

Kumawula, Vol. 4, No.2, Agustus 2021, Hal 314 – 319

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.33908>

ISSN 2620-844X (online)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PENINGKATAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA REMAJA PANTI ASUHAN MANARUL MABRUR KOTA SEMARANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mira Azizah^{1*}, Prasena Arisyanto², Qoriati Mushafanah³, Khusnul Fajriyah⁴

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

⁴Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

*Korespondensi: miraazizah@upgris.ac.id

ABSTRACT

The Manarul Maburr Orphanage in Semarang City is an orphanages that teaches teenagers there to be independent through entrepreneurship. The COVID-19 pandemic has had an impact on their business. The youth at the orphanage had difficulty in marketing because they did not have a place to sell their products. Consumers around the orphanage also experienced a decline due to the pandemic. Even one of their businesses in the culinary field was forced to stop because they could not extend the cost of renting a place. Based on these problems, this community service activity aims to improve the entrepreneurial skills of youth at the Manarul Maburr Orphanage in the fields of production, product packaging, and online marketing strategies. The resulting product is a health drink that is currently popular because it is able to increase immunity during a pandemic. This activity is carried out through socialization and training. The material presented includes the types and benefits of healthy drinks, packaging techniques, and online marketing strategies. The expected outcomes of this community service activity are increased entrepreneurial skills and the creation of business opportunities for the youth at the Manarul Maburr Orphanage during the pandemic. This activity was considered successful based on the results of the partner satisfaction survey given after the activity, namely 91% of the participants were very satisfied with this activity.

Keywords: entrepreneurship; healthy drink; pandemic Covid-19

ABSTRAK

Panti Asuhan Manarul Maburr di Kota Semarang adalah salah satu panti asuhan yang mengajarkan anak asuhnya untuk mandiri melalui wirausaha. Adanya pandemi Covid-19 ini berdampak pada menurunnya kegiatan usaha mereka. Remaja di panti asuhan tersebut kesulitan dalam pemasaran karena tidak mampu menyewa tempat untuk menjual produknya. Konsumen di sekitar lokasi panti asuhan juga berkurang karena adanya pandemi. Bahkan salah satu usaha mereka di bidang kuliner terpaksa berhenti karena tidak bisa memperpanjang biaya sewa tempat. Berdasarkan masalah tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan wirausaha remaja di Panti Asuhan Manarul Maburr di bidang produksi, pengemasan produk, dan strategi pemasaran secara *online*. Produk yang akan diajarkan berupa minuman kesehatan yang saat ini sedang populer karena mampu menjaga kekebalan tubuh di masa pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan praktik. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis dan manfaat minuman kesehatan, teknik pengemasan, dan strategi pemasaran secara *online*. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan keterampilan wirausaha dan menciptakan peluang usaha bagi remaja Panti Asuhan Manarul Maburr di masa pandemi. Kegiatan ini dinilai berhasil berdasarkan hasil angket kepuasan mitra yang diberikan setelah kegiatan, yaitu 91% peserta sangat puas dengan adanya kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini.

Kata Kunci: wirausaha; minuman kesehatan; pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia berdampak pada melemahnya perekonomian di masyarakat. Perusahaan, pabrik, toko, serta usaha kecil dan menengah (UMKM) terpaksa menutup usahanya untuk mencegah penularan virus Covid-19. Dalam penelitian Amri (2020) disampaikan sebanyak 163.713 pelaku UMKM yang bergerak di bidang kebutuhan sehari-hari khususnya makanan dan minuman mengalami penurunan akibat adanya pandemi. Padahal UMKM merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian di Indonesia karena berdampak langsung pada sektor keuangan domestik maupun global. Kondisi ini dinilai mengkhawatirkan, namun sebagai bangsa yang besar kita tidak perlu berlama-lama dalam keterpurukan tersebut. Industri kreatif justru dinilai sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki peluang untuk mengembangkan usahanya di masa pandemi ini. Melalui strategi yang baik, masyarakat dapat berwirausaha di tengah pandemi dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar mereka.

Banyumanik merupakan salah satu wilayah di Kota Semarang yang memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi. Wilayah tersebut memiliki jenis tanah yang subur sehingga cocok ditanami berbagai jenis tanaman termasuk rempah-rempah atau tanaman herbal. Tentu saja hal ini menjadi peluang bagi masyarakat di sana untuk mengembangkan usaha melalui pemanfaatan hasil bumi, salah satunya produksi minuman kesehatan. Minuman kesehatan atau sering dikenal dengan minuman herbal atau jamu adalah minuman yang terbuat dari rempah-rempah yang dapat menjaga imunitas tubuh. Dalam penelitian Sukmawati & Merina (2019) disebutkan bahwa minuman kesehatan adalah minuman yang mengandung unsur-unsur zat gizi maupun non zat gizi yang apabila dikonsumsi akan bermanfaat memberikan kesehatan bagi tubuh. Sedangkan menurut Hariyati (2021) minuman kesehatan merupakan minuman yang berbahan dasar seperti kunyit, asam jawa, dan rempah lainnya. Minuman ini

rasanya nikmat dan tidak pahit. Minuman kesehatan mengandung antiseptik sehingga dapat mengatasi gejala demam dan menambah daya tahan tubuh. Selain bermanfaat untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat akan menghindarkan kita dari penyakit *degenerative* seperti obesitas, diabetes, dll.

Produksi minuman kesehatan dapat menjadi peluang usaha di tengah krisis ekonomi akibat pandemi. Tidak sedikit pengusaha yang terpaksa gulung tikar akibat pandemi Covid-19 ini. Salah satu pelaku usaha yang terkena dampak pandemi adalah remaja di Panti Asuhan Manarul Mabrur Kota Semarang. Panti asuhan yang berlokasi di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang ini berdiri sejak tahun 2012. Jumlah anak asuh di sana 40 orang terdiri atas usia balita hingga dewasa. Bapak Rois Bawono selaku pendiri panti asuhan menyampaikan bahwa anak asuhnya khususnya usia remaja memang diajarkan berwirausaha sejak dini untuk mendapatkan uang saku dan belajar mandiri. Remaja di sana selama ini memproduksi dan menjual kebutuhan rumah tangga seperti deterjen, sabun cuci, pewangi, dan olahan makanan berupa *frozen food*. Selain itu, mereka juga memiliki sebuah angkringan dan menerima jasa pembuatan taman. Adanya pandemi seperti sekarang ini menyebabkan pendapatan mereka menurun, bahkan harus menutup salah satu usaha yaitu angkringan dikarenakan tidak sanggup membayar biaya sewa tempat. Berdasarkan masalah yang dihadapi remaja di Panti Asuhan Manarul Mabrur tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan wirausaha remaja di sana. Sosialisasi yang diberikan meliputi pembuatan produk minuman kesehatan, teknik pengemasan produk, dan strategi pemasaran secara *online*. Selain bahan rempah-rempah yang mudah didapatkan di daerah Banyumanik, alasan tim melaksanakan kegiatan ini karena melihat potensi dan semangat remaja di sana. Selama ini mereka juga belum mendapatkan sosialisasi mengenai kewirausahaan. Sehingga

kegiatan ini menjadi peluang baik yang diharapkan mampu menjadi solusi masalah mitra.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 secara luring di halaman Panti Asuhan Manarul Mabur, Kota Semarang. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 11 orang yang terdiri atas anak-anak usia remaja. Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi.

Tabel 1. Tahap Kegiatan Pengabdian

Tahap	Kegiatan
Perencanaan	Survei lapangan, koordinasi rencana kegiatan, dan survei kebutuhan
Pelaksanaan	Sosialisasi dan praktik pembuatan minuman kesehatan, pengemasan, dan strategi pemasaran secara <i>online</i>
Evaluasi	Menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil angket kepuasan mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan wirausaha remaja Panti Asuhan Manarul Mabur meliputi kemampuan membuat minuman kesehatan, pengemasan, dan strategi pemasaran secara *online*. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan angket kepuasan mitra yang meliputi penilaian terhadap kebermanfaatan materi yang disampaikan, teknis penyajian materi, dan tanya jawab saat kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Manarul Mabur dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut ini adalah hasil dari tahapan tersebut.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi survei lapangan, koordinasi rencana kegiatan, dan survei kebutuhan. Survei lapangan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2020. Hasil survei di lapangan menunjukkan adanya penurunan pendapatan remaja Panti Asuhan Manarul Mabur dari hasil penjualan produk mereka. Salah satu usaha mereka juga terpaksa berhenti karena kekurangan dana. Beberapa faktor penyebabnya adalah pembatasan mobilitas dan menurunnya minat konsumen terhadap produk yang mereka jual. Konsumen lebih memilih belanja *online* karena dinilai lebih praktis dan aman.

Berdasarkan hasil survei tersebut, tim pengabdian melakukan tindak lanjut yaitu koordinasi rencana kegiatan. Hasil koordinasi dengan mitra sepakat dilakukan sosialisasi keterampilan wirausaha berupa produk minuman kesehatan, teknis pengemasan, dan strategi pemasaran produk secara *online*. Tim pengabdian kemudian menyiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Materi sosialisasi yang disiapkan diantaranya materi tentang jenis dan manfaat minuman kesehatan, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran produk secara *online* memanfaatkan media sosial. Tim pengabdian juga bekerja sama dengan salah satu kedai rempah di Kota Semarang dalam hal pengadaan bahan rempah kering dan racikan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2021. Teknik yang digunakan dalam sosialisasi adalah penyampaian langsung dan praktik. Materi pertama yang disampaikan adalah jenis-jenis minuman kesehatan, bahan dasar, dan manfaatnya. Pada sesi ini, tim membawakan contoh racikan minuman kesehatan dalam kemasan plastik yang siap untuk dimasak pada sesi praktik, diantaranya racikan wedang segar bugar, racikan wedang diet herbal, dan racikan wedang anak sehat. Masing-masing jenis minuman kesehatan tersebut memiliki manfaat

yang berbeda-beda sesuai dengan komposisi bahannya.

Minuman kesehatan yang diberi nama wedang segar bugar memiliki komposisi bahan berupa cengkeh, kayu secang, kapulaga, jahe, kayu manis, dan gula batu. Wedang segar bugar ini bermanfaat untuk menghilangkan pegal-pegal atau lelah, melancarkan aliran darah, menghangatkan badan, dan kaya antioksidan. Telah diteliti oleh Putri (2019) bahwa manfaat antioksidan dalam kayu secang diperoleh dari kandungan polifenol yang tinggi dari kayu secang tersebut. Polifenol mampu menangkal radikal bebas.

Selain wedang segar bugar, ada juga minuman kesehatan yang diberi nama wedang diet herbal. Minuman ini banyak digemari ibu-ibu karena salah satu manfaatnya adalah menurunkan berat badan. Komposisi bahannya antara lain jahe, kayu secang, lemon, bunga lawang, kayu manis, gula batu, daun pandan, dan daun kemuning. Daun kemuning dijelaskan dalam penelitiannya Kusumo, ferry, & Asroriyah (2017) mengandung senyawa tannin dan mampu melancarkan siklus haid, menghaluskan kulit, dan melangsingkan tubuh.

Ada juga minuman kesehatan yang khusus untuk anak-anak, yaitu wedang anak sehat. Komposisi bahan dari minuman ini adalah kayu secang, temu ireng, temulawak, kayu manis, kapulaga, daun pandan, dan gula batu. Manfaat dari wedang anak sehat adalah menambah nafsu makan, meredakan flu, menjaga kesehatan pencernaan, serta dijadikan sebagai antibiotik alami.



Sumber: dokumentasi tim, 2021

Gambar 1. Sosialisasi Minuman Kesehatan

Cara penyajian minuman kesehatan tersebut juga mudah yakni diseduh menggunakan air mendidih sebanyak 250 ml (untuk 1 porsi) atau direbus agar mendapatkan aroma dan rasa yang lebih kuat. Minuman kesehatan juga dapat dikonsumsi dalam

keadaan dingin. Minuman kesehatan ini mampu bertahan kurang lebih 5 hari apabila disimpan di lemari pendingin. Salah satu kesulitan yang dihadapi dalam produksi minuman kesehatan ini adalah cara mendapatkan racikan yang pas dari segi rasa dan manfaat.

Pada sesi ke-2, materi yang disampaikan kepada peserta adalah sosialisasi pengemasan (*packaging*) produk minuman kesehatan dan strategi pemasarannya (*branding*). Tim mencontohkan pengemasan produk minuman kesehatan yang praktis dan tahan lama yakni menggunakan botol ukuran 250 ml. Pemilihan kemasan tersebut selain dinilai praktis karena mudah dibawa kemana-mana, juga mampu meningkatkan minat konsumen khususnya kaum muda. Putra & Iriananda (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam persaingan global di bidang ekonomi perlu adanya *branding*, sehingga konsumen tidak hanya mempertimbangkan suatu produk dari segi rasa saja tetapi juga estetika produk yang dikonsumsi. Pengemasan dengan botol tentu saja dapat menghilangkan *image* yang selama ini melekat bahwa minuman kesehatan atau minuman herbal atau jamu biasanya dikonsumsi oleh orang tua. Melalui kemasan botol yang praktis dan lebih kekinian akan menarik semua usia untuk mau mengonsumsi produk tersebut. Tim juga membuat contoh desain label yang nantinya ditempel di kemasan botol sebagai nama produk minuman kesehatan tersebut. Pembuatan label disesuaikan dengan jenis produk dan identitas produsen.



Sumber: dokumentasi tim, 2021

Gambar 2. Sosialisasi Pengemasan dan Pemasaran Online

Strategi pemasaran yang disampaikan kepada mitra adalah pemasaran secara *online*. Tim mengajarkan bagaimana menjual produk



mereka secara *online*. Selama ini produk yang dihasilkan remaja Panti Asuhan Manarul Mabur lebih banyak dilakukan secara *offline door to door* kepada masyarakat di sekitar panti asuhan, untuk itu perlu adanya inovasi pemasaran yang dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Apalagi di era yang semakin canggih ini, jual beli *online* melalui media sosial lebih diminati masyarakat, misalnya melalui Facebook dan Instagram. Media sosial menurut Rahmawati, dkk. (2021) merupakan media yang dapat menyosialisasikan informasi secara efektif dan mampu memengaruhi perilaku masyarakat. Tentu saja media sosial mampu memfasilitasi berbagai kegiatan tidak hanya komunikasi, interaksi sosial, tetapi juga pemasaran digital. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian Raharja & Natari (2021) bahwa media sosial yang sedang *trending* sekarang ini dapat membantu mengembangkan UMKM di berbagai daerah. Hal ini menjadi kekuatan yang besar bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Satu lagi kelebihan pemasaran menggunakan media sosial yaitu biayanya lebih murah dan lebih efektif (Pritama, 2021).

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil angket kepuasan mitra pada saat evaluasi, menunjukkan sebanyak 91% peserta menyatakan materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan mereka, penyampaian materi mudah dipahami, serta pertanyaan dari peserta ditanggapi dengan baik oleh tim. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya penerapan protokol kesehatan yang masih kurang, hampir semua peserta belum menggunakan masker dan belum menjaga jarak. Selain itu juga adanya kendala keterbatasan waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa remaja

Panti Asuhan Manarul Mabur menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan sosialisasi keterampilan kewirausahaan ini. Mereka juga menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, yaitu pembuatan produk minuman kesehatan, teknik pengemasan produk, dan strategi pemasaran secara *online*. Hal tersebut diperkuat dari hasil tanya jawab dan angket kepuasan yang dilakukan pada saat evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian ini mampu memotivasi remaja di Panti Asuhan Manarul Mabur untuk terus berinovasi menciptakan produk-produk baru yang dapat menjadi solusi permasalahan mereka di masa pandemi seperti sekarang. Salah satu keterbatasan dalam kegiatan pengabdian ini adalah belum maksimalnya pendampingan yang dilakukan, seharusnya pendampingan dan *monitoring* dilakukan secara rutin untuk mengetahui perkembangan usaha mitra. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pelatihan untuk menciptakan UMKM di Panti Asuhan Manarul Mabur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131.
- Hariyati, N. (2021). Sinom Fresh Herbal Drink Minuman Sehat Bagi Masyarakat Terdampak Pandemic Covid 19. *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kusumo, G. G., Fernanda, M. H. F., & Asroriyah, H. (2017). Identifikasi senyawa tanin pada daun kemuning (*Murraya paniculata* L. Jack) dengan berbagai jenis pelarut pengekstraksi. *Journal of Pharmacy and Science*, 2(1), 29-32.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37-48.
- Pritama, A. D. (2021). PELATIHAN BERIKLAN DI FACEBOOK (FB ADS)

DI PONDOK MODERN AZ ZAHRA
AL GONTORY SEBAGAI MEDIA
PROMOSI. *Kumawula: Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).

Putra, R. P., & Iriananda, S. W. (2020). Inovasi Kemasan Dan Pemasaran Digital Produk Umkm Tisya Herbal Di Desa Mulyoarjo. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 3, No. 1, pp. 1237-1244).

Putri, M. F. (2019). TELUR ASIN SEHAT RENDAH LEMAK TINGGI PROTEIN DENGAN METODE PERENDAMAN JAHE DAN KAYU SECANG. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 6(02), 93-102.

Raharja, S. U. J., & Natari, S. U. (2021). PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).

Rahmawati, R., Rahmah, S. F., Mahda, D. R., Purwati, T., Utomo, B. S., & Nasution, A. M. (2021, February). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

Sukmawati, W., & Merina, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Mipelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warganuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 210-215.